PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR TOLAK PELURU GAYA *ORTODOKS* SISWA KELAS VIII SMP NEGERI II NAWANGAN TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan
dan Rekreasi FKIP UNP Kediri

Oleh :

VERA HENDRIAS ADITYA
NPM: 11.1.01.09.1355

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UNP KEDIRI
2015

SKRIPSI

Oleh :

VERA HENDRIAS ADITYA

NIM : 11.1.01.09.1355

Dengan Judul :

PENGARUH PEMBELAJARAN DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR TOLAK PELURU GAYA ORTODOKS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 NAWANGAN TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Panitia Ujian
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 10 Agustus 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. SUGITO, M.Pd	**RURUH HANDAYANI BEKTI, M.Pd**

Skripsi oleh:

Vera Hendrias Aditya
NIM: 11.1.01.09.1355

Judul:

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR TOLAK PELURU GAYA ORTODOKS SISWA KELAS VII SMPN II NAWANGAN TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan
PENJASKESREK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 12 Agustus 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Ruruh Handayani Bekti, M.Pd
3. Penguji II : Drs. Sugito, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr.HJ. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEMONSTRASI TERHADAP HASIL BELAJAR TOLAK PELURU GAYA *ORTODOKS* SISWA KELAS VIII SMP NEGERI II NAWANGAN TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

FKIP – PJKR
VERA HENDRIAS ADITYA
NPM: 11.1.01.09.1355
Vha.rascal@gmail.com
Drs. Slamet Junaidi, M.Pd. dan Ruruh Handayani Bekti, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Vera Hendrias Aditya. Pengaruh Metode Pembelajaran Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Tolak Peluru Gaya *Ortodoks* Siswa Kelas VIII SMP Negeri II Nawangan Tahun Pembelajaran 2014/2015, **Skripsi, Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, FKIP UNP Kediri, 2015**.

Kata kunci: metode demonstrasi, tolak peluru gaya *ortodoks*.

Penelitian ini dilatarbelakangi siswa kelas VIII SMP Negeri II Nawangan bahwa kurangnya pembelajaran menggunakan metode yang membuat siswa antusias mengikuti mengenai cabang olahraga atletik tolak peluru gaya *ortodoks*, guru hanya memberikan materi pembelajaran dengan metode konvensional (komando) yang menjadikan siswa dalam melakukan tolak peluru hasilnya kurang maksimal.

Permasalahan penelitian ini adalah: apakah ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar tolak peluru gaya *ortodoks* siswa SMP Negeri II Nawangan kelas VIII tahun pembelajaran 2014/2015?

Tujuan penelitian ini adalah: mengetahui pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar tolak peluru gaya *ortodoks* siswa SMP Negeri II Nawangan kelas VIII tahun pembelajaran 2014/2015.

Desain penelitian ini adalah *Pre Eksperimen Design* dengan jenis *One Gruop pre test and post test Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di SMP Negeri II Nawangan yang berjumlah 192 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *random* atau acak, di mana yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas VIII berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data menggunakan tes tolak peluru gaya *ortodoks* dan dinyatakan valid dan reliabel dengan koefisien reliabilitas 0,86. Teknik analisis data instrumen menggunakan rumus *product* dan *cronbach alpha* serta uji-*t* melalui prasyarat normalitas, homogenitas dan linearitas. Analisis data menggunakan bantuan komputer program *SPSS 17.0 for Windows*. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum perlakuaan menggunakan metode demonstrasi skor *pre-test* VIII SMP Negeri II Nawangan tahun pembelajaran 2014/2015 adalah ***sedang***, yaitu berada pada konversi interval $56.32 \leq X < 59.98$. Setelah perlakuan menggunakan metode demonstrasi skor *post test* adalah ***sedang,*** yaitu berada pada konversi interval $70.682 \leq X < 75.518$, namun ada peningkatan skor. Dari *uji-t* diperoleh T_{hitung} sebesar -10,186 dan T_{tabel} taraf signifikan 5% (N = 30) sebesar 1,697. Tingkat tolak peluru gaya *ortodoks* positif siswa sebelum dan setelah perlakuan menggunakan metode demonstrasi adalah berbeda dan mengalami peningkatan yang signifikan.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematik bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara alamiah *neuromuskuler* perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka system pendidikan nasional. Pendidik harus dapat mengerjakan pada pebelajar berbagai keterampilan gerak dasar, teknik, strategi permainan, nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani sportifitas, jujur, saling bekerja sama, disiplin dan pembiasaan hidup sehat dalam pendidikan jasmani.

"Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan suatu kegiatan". Kegiatan yang dilakukan baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

Atletik adalah gabungan dari beberapa jenis olahraga yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi lari, lempar, dan lompat. Kata ini berasal dari bahasa Yunani "athlon" yang berarti "kontes". Atletik merupakan cabang olahraga yang diperlombakan pada olimpiade pertama pada 776 SM. Induk Organisasi Atletik Dunia adalah IAAF (*International Association of Athletics Federations*) berdiritahun 1912 di Stockholm Swedia. Induk organisasi untuk olahraga atletik di Indonesia adalah PASI (Persatuan Atletik Seluruh Indonesia).

Tolak peluru merupakan salah satu bagian dalam pengajaran atletik di sekolah menengah pertama sesuai dengan muatan materi Kurikulum dan suplemennya berdasar sistem semester MTs / SMP tahun 2015. Pembelajaran tolak peluru di sekolah menengah pertama dilaksanakan dengan melihat pada keberadaan sarana dan prasarana sekolah yang bersangkutan, kemampuan siswa dan arah pengembangan selanjutnya tolak peluru yang diajarkan di SMP merupakan latihan bagi siswa untuk melakukan gerakan tolak peluru.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis atau Desain Penelitian

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, di mana peneliti mencoba untuk membuat pencandraan/gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada suatu objek penelitian tertentu. Pendekatan penelitian dalam pembelajaran ini adalah kegiatan percobaan yang meliputi tes awal, dilanjutkan dengan perlakuan terhadap subjek dan diakhiri dengan tes untuk menguji seberapa jauh pengaruh dari perlakuan yang diberikan.

Penerapan metode penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang dituntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan

data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Beberapa alasan peneliti memilih penelitian kuantitatif adalah:

- Pendekatan penelitian kuantitatif dipandang sebagai sesuatu yang bersifat konfirmasi dan deduktif. Bersifat konfirmasi disebabkan karena metode penelitian kuantitatif ini bersifat menguji hipotesis dari suatu teori yang telah ada. Penelitian kuantitatif bersifat mengkonfirmasi antara teori dengan kenyataan yang ada dengan mendasarkan pada data ilmiah dalam bentuk angka atau numerik. Penarikan kesimpulan pada penelitian kuantitatif bersifat deduktif yaitu menarik kesimpulan dari sesuatu yang bersifat umum ke sesuatu yang bersifat khusus.
- Setiap masalah yang diteliti diselesaikan dengan metode dan prosedur yang spesifik tetapi baku. Artinya bagaimana masalah yang diteliti dengan metode sendiri-sendiri (deskriptif, korelasional, dan lain-lain).

Desain penelitian ini adalah *Pre-experimental design* atau eksperimen pura-pura. Penelitian *pre-ekperimen* terdapat tiga jenis desain menurut Arikunto (2010: 84), yaitu 1. *One shot case study* 2. *Pre test and post test*, dan *Static group comparison*.

Pola yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-test and post-test design.* Pengukuran dalam desain ini, observasi dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (0_1) disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen (0_2) disebut *post-test*. Perbedaan antara 0_1 dan 0_2 yakni $0_1 - 0_2$ diasumsikan merupakan efek dari *treatment* atau perlakuan (Arikunto 2010: 78). Pola *Pre-test and post-Test design* dapat digambarkan sebagai berikut:

0_1	X	0_2

Gambar 3.1: Desain Penelitian

Keterangan:

(0_1) = *Pre test*

X = Perlakuan (eksperimen)

(0_2) = *Post test*

B. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri II Nawangan Kecamatan Nawangan Kabupaten Pacitan tahun pembelajaran 2014/2015. SMP Negeri II

Nawangan merupakan sekolah menengah kedua yang didirikan pemerintah bersama masyarakat di Desa Jetis Lor. SMP Negeri II Nawangan ini terletak di Desa Jetis Lor. Jumlah siswa di SMP Negeri II Nawangan stabil dari tahun ke tahun, berkisar antara 200 anak sampai 300 anak, dari jenjang kelas VII sampai IX. Tahun 2015 jumlah siswa seluruhnya 312 anak, kelas VIII berjumlah 120 anak.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes Tolak Peluru Gaya Ortodoks yang telah diberikan kepada responden sejumlah 30 kelas VIII SMP Negeri II Nawangan. Instrumen dalam penelitian ini sudah *valid* dan *reliable*, sehingga penulis tidak mengujicobakan terlebih dahulu. Koefisien reliabilitasnya sebesar 0,78. Deskripsi data dimaksudkan untuk memberi penjelasan tentang suatu masalah secara *riil*. Deskripsi data dari penelitian ini diperoleh dari rubrik penilaian yang ada dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1. Deskripsi Variabel Bebas (Metode Demonstrasi)

Data hasil pembelajaran menggunakan demonstrasi tidak berupa tes. Variabel demonstrasi merupakan variabel dinamis yang berupa bimbingan belajar kepada siswa dengan mendemonstrasikan suatu benda yang dapat meningkatkan hasil yang diinginkan. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tolak Peluru Gaya Ortodoks.

2. Deskripsi Variabel Terikat (Tolak Peluru Gaya Ortodoks)

Deskripsi data variabel tes Tolak Peluru Gaya Ortodoks secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut:

a. Data Tolak Peluru Gaya Ortodoks *Pre-Test*

Data Tolak Peluru Gaya Ortodoks diperoleh melalui tes dengan jumlah responden 30 siswa uji sampel. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program *SPSS Version 17.0 for Windows*. Untuk Tolak Peluru Gaya Ortodoks skor terendah yang dicapai adalah 49,00 dan skor tertinggi 67,30. Dari perhitungan diketahui bahwa N = 30, sehingga diperoleh banyak kelas 1 + 3,3 Log 30 = 5,8 dibulatkan menjadi 6 kelas interval. Rentang data sebesar 67,30-49,00 = 18,3. Panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu 18,3:6 = 3,05 dibulatkan menjadi 3 rentang antar kuartil. Distribusi frekuensi variabel tes Tolak Peluru Gaya

Ortodoks *Pre-Test* disajikan pada tabel berikut

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Skor *Pre-Test* dan *Post-Test*

Tolak Peluru Gaya Ortodoks

Correlations			
		Pre_Test	Post_Test
Pre_Test	Pearson Correlation	1	.468
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	854.827	407.737
	Covariance	29.477	14.060
	N	30	30
Post_Test	Pearson Correlation	.468	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	407.737	1518.470
	Covariance	14.060	52.361
	N	30	30

Kesimpulan

Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Tolak Peluru Gaya Ortodoks Siswa Kelas VIII SMP Negeri II Nawangan

Hasil uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini telah dilakukan terhadap instrument penelitian yang berupa tes Tolak Peluru Gaya Ortodoks. Tabulasi pengolahan data tersebut diperoleh bahwa skor tes Tolak Peluru Gaya Ortodoks atas *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa harga r_{hitung} sebesar 0,468 dan setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel}, harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan N = 30. Hasil analisis pada skor tes Tolak Peluru Gaya Ortodoks *pre-test* dan *post-test* dapat dikatakan valid karena skor nilainya 0.468 di atas 0.361. Hal ini menunjukkan bahwa instrument tes Tolak Peluru Gaya Ortodoks ***sahih*** dan **dapat dipercaya** untuk mengambil data penelitian.

Sedangkan dari hasil uji reliabilitas tes Tolak Peluru Gaya Ortodoks *pre-test* dan *post-test* peserta didik diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,511, yang masuk pula dalam kategori **reliabilitas cukup**.

Hasil analisis *t-test related* pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar Tolak Peluru Gaya Ortodoks siswa kelas VIII SMP Negeri II Nawangan Tahun Pembelajaran 2014/2015 menunjukkan bahwa uji hipotesis parsial dan uji *t* diperoleh harga t_{hitung} sebesar -10,186. Sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar -1,697. Ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan Ha diterima atau secara deskriptif dapat dijelaskan ***bahwa ada pengaruh pembelajaran metode demonstrasi terhadap hasil belajar tolak peluru gaya ortodoks siswa kelas VIII SMP Negeri II Nawangan Tahun Pembelajaran 2014/2015***, artinya bahwa dengan

adanya perlakuan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dengan dibantu oleh guru Penjasorkes, maka akan meningkatkan hasil belajar Tolak Peluru Gaya Ortodoks siswa secara maksimal, sehingga tujuan kurikuler tercapai.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan Ada pengaruh metode pembelajaran demonstrasi terhadap hasil belajar tolak peluru gaya ortodoks siswa kelas VIII SMP Negeri II Nawangan Tahun Pembelajaran 2014/2015 menunjukkan peningkatan hasil belajar yang diperoleh oleh siswa sesuai dengan analisis data yang telah dilakukan.

IV. DAFTAR PUSTAKA

V. Aip Syarifuddin. (2005). *Atletik*. Jakarta: Depdikbud.

VI. Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.

VII. Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

VIII.

IX. Djamarah, Saiful Bahri. (2010). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Usaha Nasional.

X.

XI. Eka Dian Aprilianto. (2011).”*Pengaruh latihan beban otot lengan terhadap hasil tolak peluru gaya ortodok pada siswa putra kelas VIII MTs Muhammadiyah 05 Tulakan Kabupaten Pacitan Tahun ajar 2010/2011”. Skripsi*. Skripsi tidak atau belum diterbitkan. Pacitan: STKIP PGRI Pacitan

XII.

XIII. Fredy Rangkuti (2009). *Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis*. Jakarta: Gramedia.

XIV.

XV. Mardiana, Ade (2008). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: UT

XVI. Iskandarwassid & Dadang Sunendar (2008). *Strategi pembelajaran bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

XVII.

XVIII. Ismaryati (2009). *Tes & Pengukuran Olahraga*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakata.

XIX.

XX. Husdarta dan Yudha M. Saputra. (2001). *Belajar dan Pembelajaran*. Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.

XXI.

XXII. Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses BelajarMengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

XXIII.

XXIV. Nana Syaodih Sukmadinata (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

XXV.

XXVI. . (2005). *Peraturan Menteri Pendidikan*. Tentang Standar Nasional Pendidikan

XXVII.

XXVIII. Prasetya Irawan (2001). *Mengajar di perguruan tinggi evaluasi proses belajar mengajar*. Jakarta: Dirjen Dikti.

XXIX. Purnomo (2001). *Perkembangan Olahraga Terkini*, Jakarta: Remaja Rosdakarya

XXX. Purwadi (2008). *Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: UT

XXXI. Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

XXXII. Poerwadarminta WJS (1986). *Kamus umum bahasa Indonesia*. Jakarta: BP.

XXXIII. Sanjaya, Wina. (2006). *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Group.

XXXIV.

XXXV. Santosa, Slamet. (2005). *Dinamika Kelompok*. Jakarta: Bumi Aksara.

XXXVI. Slameto (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Bina Aksara

XXXVII.

XXXVIII. Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

XXXIX. Suherman, A. (2000). *Perencanaan Pembelajaran Penjaskes*. Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.

XL.

XLI. Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

XLII. Sukardjo (2009). *Evaluasi pembelajaran*. Diktat mata kuliah evaluasi pembelajaran program Pascasarjana program studi Teknologi Pembelajaran. Tidak diterbitkan.

XLIII.

XLIV. Sukirman (2007). *Matematika*. Jakarta: Universitas Terbuka

XLV. Suprijono (2012). *Cooperative Learning efektifitas pembelajaran kelompok*. Bandung: Alfabeta.

XLVI.

XLVII. Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*.

XLVIII.

XLIX. Warsita, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

L. Winendra, Adi (2008). Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi. Jakarta: Bumi Aksara

LI.

LII. Yamin Martinis (2009). *Strategi pembelajaran berbasis kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press Jakarta.

LIII.

LIV. Yusufhadi Miarso (2004). *Menyemai benih teknologi pendidikan*. Jakarta: Prenada Media.